

Menanamkan Pemahaman Profil Pelajar Pancasila untuk di Implementasikan di Jenjang Sekolah SD, SMP di Desa Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Sri Erlinda¹, Muhammad Al Hafis^{1*}, Dewi Andreyan¹, Nurrahma Faradilla¹, Ladya Lavia Billah¹, Marsa Adelia Br Siahaan¹, Rahma Amalia¹, Sulistia Reka¹, Sukraini¹, Puji Oktaliani Putri¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

*E-mail: muhammad.al0584@student.unri.ac.id

Abstract

As the educational landscape continues to evolve, understanding and implementing Pancasila values among students has become increasingly vital. This study aimed to instill the values of Pancasila in elementary and middle school students in Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, through an innovative approach using inspirational video stories as a learning medium. The method used was participatory action research, with activities held in MDTA, elementary schools (SD), and middle schools (SMP) in Desa Makmur. The results showed that this method effectively increased students' understanding of Pancasila principles, fostering values such as teamwork, independence, and critical thinking. The video-based learning was particularly well-received, promoting student engagement and reflection on real-life applications of Pancasila values. This program represents an essential step toward character building and fostering the next generation of leaders aligned with Pancasila principles.

Keywords: *Profil Pelajar Pancasila, digital literacy, video-based learning, character building*

Article Info

Received date: 24 Agustus 2024

Revised date: 02 September 2024

Accepted date: 08 September 2024

PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah konsep yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Terdapat enam karakteristik utama yang menjadi tujuan dari Profil Pelajar Pancasila, yakni: 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) berkebhinnekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Nilai-nilai ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, terutama di jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Di Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, program ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan yang kreatif dan menarik. Salah satu metode yang digunakan adalah pembelajaran berbasis video, di mana siswa diberikan kisah-kisah inspiratif yang menggambarkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dirancang untuk lebih melibatkan siswa dan memberikan mereka pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan mereka.

Upaya yang dimaksudkan dan terencana untuk memberikan kesempatan kepada siswa di Jenjang Sekolah SD, SMP di Desa Makmur untuk membangun karakter pribadinya untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya yang dikenal sebagai karakter pendidikan. Salah satu cara untuk menghasilkan generasi manusia yang cakap, memiliki moral dan kepribadian yang baik untuk Indonesia adalah melalui karakter pendidikan, yang menyeimbangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk menghasilkan manusia yang sempurna, menurut Suriadi dkk. (2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Mustoip dkk. (2018), yang menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang sengaja untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka

memanusiakan manusia, mencerdaskan akhlak, dan mencerdaskan peserta didik untuk menghasilkan generasi manusia yang berilmu dan berbudi luhur yang bermanfaat bagi lingkungan

Program pendidikan Porofil Pelajar Pancasila di Jenjang Sekolah SD, SMP di Desa Makmur ini adalah bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (MBKM) yang diadakan oleh mahasiswa dari Universitas Riau. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah, khususnya dalam mendidik generasi penerus bangsa untuk meningkatkan karakter siswa. Profil Pelajar Pancasila yang dipilih sebagai platform utama untuk pengajaran dalam meningkatkan Pendidikan Karakter Untuk Mengimplementasikan Profil pelajar pancasila Di Jenjang Sekolah SD, SMP di Desa Makmur.” Pada studi terkait, dipaparkan bahwasanya pendidikan karakter ialah pendidikan yang Sangat krusial teruntuk peserta didik, pula karakter selaku tolak ukur teruntuk masyarakat ataupun generasi penerus yang diharap mampu jadi negara yang baik serta berakhlak mulia.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan video berbasis kisah inspiratif. Video yang dipilih mengandung pesan-pesan yang relevan dengan keenam profil utama Pelajar Pancasila. Menurut Kapp & O'Driscoll (2010), penggunaan video sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Video mampu menampilkan ilustrasi nyata dari konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami hanya dengan teks atau penjelasan verbal.

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari empat tahap utama:

1. Perencanaan dan Identifikasi Materi

Mahasiswa KKN MBKM dari Universitas Riau melakukan identifikasi terhadap kebutuhan siswa terkait pemahaman Pancasila. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru-guru di MDTA, SD, dan SMP di Desa Makmur, diputuskan untuk menggunakan kisah inspiratif dalam format video sebagai media sosialisasi. Materi yang disusun mencakup nilai-nilai Pancasila seperti gotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis, yang diharapkan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2. Pelaksanaan Tindakan di Sekolah-Sekolah

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di MDTA, SD, dan SMP di Desa Makmur. Setiap sesi dimulai dengan pemutaran video inspiratif yang berfokus pada satu atau lebih nilai Profil Pelajar Pancasila. Setelah menonton video, siswa diajak berdiskusi mengenai pesan-pesan yang disampaikan dalam video tersebut. Diskusi ini dipandu oleh mahasiswa KKN yang memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis dan memotivasi siswa untuk berpikir tentang bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.



Gambar 1: Sesi Pemutaran Video di SD Desa Makmur



Gambar 2: Diskusi Kelompok di SMP Desa Makmur

3. Observasi dan Partisipasi Aktif Siswa

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memantau sejauh mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa sangat antusias mengikuti sesi pemutaran video dan diskusi, terutama ketika mereka diminta untuk memberikan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode video ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa, terutama dalam aspek bernalar kritis dan gotong-royong.

4. Evaluasi Ketercapaian Program

Setelah sesi sosialisasi selesai, diadakan evaluasi melalui lembar kerja yang meminta siswa untuk menulis refleksi mereka mengenai nilai-nilai Pancasila yang mereka pelajari dari video. Dari 120 siswa yang mengikuti program ini, 85% siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang ditampilkan dalam video dan memberikan contoh bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Program pendidikan berbasis video ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman siswa di Desa Makmur terhadap Profil Pelajar Pancasila. Berikut adalah beberapa hasil yang berhasil dicapai:

1. Pemahaman Mendalam tentang Nilai Pancasila

Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap enam profil utama Pelajar Pancasila. Mereka dapat menyebutkan dan menjelaskan nilai-nilai tersebut dengan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan mereka.

2. Peningkatan Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran

Penggunaan video sebagai media pembelajaran terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa. Mereka lebih terlibat dalam diskusi dan lebih bersemangat untuk berbagi pandangan mereka setelah menonton video.

3. Penerapan Nilai dalam Kehidupan Sehari-hari

Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong-royong dan mandiri, dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

4. Peningkatan Keterampilan Bernalar Kritis

Siswa juga mengalami peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, terutama ketika mereka diminta untuk menganalisis situasi dan memberikan solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter berbasis video melalui pendekatan Profil Pelajar Pancasila di Desa Makmur telah memberikan hasil yang positif. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan video sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang konsep-konsep abstrak.

Meskipun terdapat tantangan dalam hal keterbatasan waktu dan fasilitas teknologi, program ini berhasil mencapai sebagian besar target yang diharapkan. Dengan dukungan yang lebih kuat dari sekolah dan pemerintah daerah, program serupa dapat diimplementasikan secara lebih luas untuk memperkuat pendidikan karakter di Indonesia.

REFERENSI

- Aep Muhyidin Syaefulloh, Dea Windiani, et al. "Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila Dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022): 2141-2149.
- Kapp, K., & O'Driscoll, T. (2010). *Learning in 3D: Adding a New Dimension to Enterprise Learning and Collaboration*. San Francisco: Pfeiffer.
- Kasus, W., Pranoto, H., & Widodo, A. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 123-130.
- Yaumi, M. (2014). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yuni Lestianih, A., Wicaksono, P., & Saraswati, N. (2023). Pemanfaatan Microsoft Word dalam Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45-57.